



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 205-211

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih Dan Nyaman Di Desa Sitinjo 1 Kec. Sitinjo Sebagai Desa Hijau

Tigor Sitohang¹, Ruth Hariyati Limbong², Ernike Selviana Damanik³, Roisi Sagala⁴, Mawar Gultom⁵

Universitas HKBP Nommnesen

Email: tigorsitohang@uhn.ac.id ruth.limbong@student.uhn.ac.id,
ernikeselviana.damanik@student.uhn.ac.id, roisi.sagala@student.uhn.ac.id,
mawar.gultom@student.uhn.ac.id

Abstrak

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang perlu mendapat perhatian serius, terutama dalam upaya menciptakan lingkungan sehat dan hijau. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Sitinjo 1, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi, terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak melalui penyelenggaraan Rumah Belajar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi survei awal untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan, pelaksanaan pembelajaran bagi anak-anak, serta evaluasi efektivitas program. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, yang ditandai dengan kegiatan gotong royong, pemisahan sampah, dan penanaman pohon. Selain itu, keberadaan Rumah Belajar memberikan manfaat bagi anak-anak dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program ini, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran, kurangnya kesadaran masyarakat yang merata, serta keterbatasan alat kebersihan. Upaya untuk mengatasi kendala ini dilakukan melalui edukasi berkelanjutan, kerja sama dengan perangkat desa, serta penggalangan donasi buku dan alat belajar. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dalam aspek kebersihan lingkungan maupun peningkatan kualitas pendidikan anak-anak. Diharapkan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan pihak eksternal dapat membantu pengembangan program ini agar Desa Sitinjo 1 menjadi desa hijau yang bersih, nyaman, dan memiliki sistem pendidikan yang lebih inklusif.

Kata Kunci: *Kebersihan Lingkungan, Desa Hijau Yang Bersih, Rumah Belajar, Pendidikan Anak-Anak.*

Abstract

Environmental cleanliness is a shared responsibility that requires serious attention, especially in efforts to create a healthy and green environment. This Community Service Program (PKM) aims to raise awareness among the residents of Sitinjo 1 Village, Sitinjo District, Dairi Regency, about the importance of maintaining environmental cleanliness and improving children's access to education through the establishment of a Learning Center.

The methods used in this program include an initial survey to identify environmental conditions, the implementation of learning activities for children, and an evaluation of the program's effectiveness. The results of this activity show an increase in community participation in maintaining environmental cleanliness, as indicated by communal cleaning activities, waste separation, and tree planting. Additionally, the Learning Center provides benefits for children by enhancing their reading, writing, and arithmetic (literacy and numeracy) skills. However, there are still several challenges in implementing this program, such as limited learning facilities, uneven community awareness, and a shortage of cleaning tools. Efforts to address these challenges are carried out through continuous education, collaboration with village officials, and fundraising for books and learning materials. Overall, this program has had a positive impact on the community, both in terms of environmental cleanliness and improving the quality of children's education. Continuous support from the village government and external parties is expected to help develop this program further, making Sitinjo 1 Village a green, clean, and comfortable village with a more inclusive education system.

Keywords: *Environmental Cleanliness, Green Village, Learning Center, Children's Education.*

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap warga Negara, sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 menegaskan pentingnya standar baku kesehatan lingkungan, termasuk dalam aspek air, udara, tanah dan kawasan permukiman. Selain itu, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa lingkungan hidup merupakan ruang yang mempengaruhi kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang baik menjadi faktor utama dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Namun, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masih minim, berdasarkan hal tersebut dapat diprediksi bahwa masyarakat masih belum peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Kebanyakan dari masyarakat berpikir secara parsial dan hanya ingin menguntungkan diri sendiri, seperti masalah pembuangan sampah sembarangan, pembuangan limbah rumah tangga dan lain-lain. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan setiap tahunnya selalu meningkat, dan mengakibatkan keadaan yang merugikan seperti banyaknya sampah yang menumpuk di titik-titik tertentu untuk itu kepedulian masyarakat sangat dibutuhkan tidak hanya pemerintah setempat yang harus menanggungkannya.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah menciptakan lingkungan yang sehat dan hijau, misalnya dengan menanam pohon untuk mengurangi polusi udara. Tumbuhan hijau berperan penting dalam menyediakan oksigen dan menjaga keseimbangan ekosistem. Selain itu, penerapan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan pribadi, keluarga, dan masyarakat juga menjadi langkah konkret dalam menjaga kebersihan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Sitinjo 1, Kecamatan S-Sitinjo, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat dewasa dan anak-anak PAUD dan SD di Desa Sitinjo 1. Program yang dijalankan mencakup dua aspek utama, yaitu menjaga kebersihan lingkungan desa dan penyelenggaraan rumah belajar gratis bagi anak-anak.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode kuantitatif, yang terdiri dari 3 tahap antara lain: (1) Metode survey, yang dilakukan bersama perangkat

desa untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan permasalahan yang ada di desa. Survey ini bertujuan untuk memahami kebutuhan masyarakat sehingga program yang dirancang dapat lebih tepat sasaran; (2) Metode pembelajaran, yang dilaksanakan di desa dan didalam rumah bersama anak-anak yang berada di deasa Sitinjo 1. Dalam metode ini, anak-anak dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan mereka, mulai dari PAUD < TK < hingga SD, agar materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan mereka; (3) Metode evaluasi, yang dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengukur efektivitas program rumah belajar serta peningkatan pengetahuan peserta. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan pendidikan.

Selama pelaksanaan PKM mahasiswa bekerja sama dengan perangkat desa untuk mengatasi beberapa kendala yang ditemukan di lapangan. Kegiatan utama yang dilakukan meliputi aksi bersih desa guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta penyelenggaraan rumah belajar gratis bagi anak-anak desa. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin peduli terhadap kebersihan lingkungan dan anak-anak mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program PKM telah berjalan dengan baik dan menghasilkan dampak positif di kalangan masyarakat. Program ini diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan konsep desa hijau. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Selanjutnya, dilakukan aksi gotong royong membersihkan desa, termasuk pengangkutan sampah, pembuatan tempat pembuangan sampah terpisah, serta penghijauan dengan menanam pohon dan bunga di berbagai area strategis. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian yang melibatkan warga sekitar desa sitinjo 1, evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kegiatan ini berhasil mencapai tujuan.

Pelaksanaan program pkm telah berjalan dengan baik dan menghasilkan dampak positif di kalangan masyarakat. Program ini diawali Program ini diawali dengan sosialisasi kepada warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, konsep desa hijau, serta pentingnya pendidikan sebagai bagian dari pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekaligus memberikan akses pembelajaran yang lebih baik bagi anak-anak desa melalui Rumah Belajar. Setelah sosialisasi, dilaksanakan aksi gotong royong membersihkan lingkungan desa, termasuk pembuatan tempat pembuangan sampah terpisah dan penanaman pohon di berbagai titik strategis desa. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dibentuk Rumah Belajar yang menjadi tempat bagi anak-anak dan remaja desa untuk memperoleh bimbingan belajar, membaca buku, serta mengikuti berbagai pelatihan keterampilan.

Evaluasi program menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat cukup tinggi, terutama dalam kegiatan bersih desa dan penghijauan. Masyarakat aktif berpartisipasi dalam gotong royong serta menunjukkan minat terhadap Rumah Belajar yang telah dibentuk. Anak-anak mulai memanfaatkan Rumah Belajar sebagai tempat untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan mereka. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program ini, seperti kesadaran masyarakat yang belum merata dalam menerapkan kebersihan lingkungan, keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah, serta kurangnya ketersediaan buku dan alat belajar di Rumah Belajar. Untuk mengatasi kendala ini, dilakukan edukasi secara berkelanjutan, penggalangan donasi buku dan alat

belajar, serta kerja sama dengan pemerintah desa dan organisasi pendidikan guna mendukung pengembangan Rumah Belajar dan fasilitas lingkungan.

Secara keseluruhan, program ini telah berhasil menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih, nyaman, dan edukatif bagi masyarakat. Keberadaan Rumah Belajar memberikan peluang bagi anak-anak desa untuk mendapatkan akses belajar yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Meskipun masih ada tantangan, program ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, diharapkan adanya dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan berbagai pihak eksternal untuk meningkatkan fasilitas Rumah Belajar serta mendukung kebijakan terkait pengelolaan lingkungan. Dengan adanya komitmen yang kuat dari seluruh elemen masyarakat, Desa Sitinjo 1 dapat menjadi contoh desa hijau yang bersih, nyaman, serta memiliki ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

Faktor Pendukung

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Sitinjo 1, Kecamatan Sitinjo, mendapat dukungan dari berbagai faktor yang memperlancar jalannya program. Salah satu faktor utama adalah dukungan penuh dari perangkat desa dan masyarakat. Selain memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan, mereka juga menyediakan fasilitas pendukung, seperti sapu lidi, cangkul, dan tempat sampah, guna menunjang kegiatan kebersihan lingkungan. Dukungan ini menciptakan suasana kondusif bagi kelancaran program.

Selain itu, kerja sama yang baik antara mahasiswa PKM dan perangkat desa menjadi faktor pendukung yang signifikan. Perangkat desa menunjukkan antusiasme tinggi dalam kegiatan kebersihan maupun rumah belajar (calistung). Kolaborasi ini memungkinkan bimbingan yang intensif dan menciptakan suasana harmonis serta produktif. Fasilitas yang disediakan oleh perangkat desa, termasuk kantor desa yang mudah diakses dan sarana transportasi untuk mahasiswa, turut memperlancar kegiatan sehari-hari.

Motivasi dan komitmen mahasiswa juga menjadi faktor utama dalam keberhasilan program ini. Mahasiswa mengatur waktu dengan baik dan terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan, dari persiapan hingga pelaksanaan. Keterlibatan aktif ini tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa tetapi juga memperkuat dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan pendidikan bagi anak-anak.

Faktor Penghambat

Meskipun kegiatan pengabdian di desa Sitinjo dapat berjalan dengan baik, terdapat beberapa faktor yang menghambat yang mempengaruhi jalannya kegiatan dan pencapaian tujuan. Salah satu faktor utama yang menghambat kelancaran kegiatan adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Waktu yang singkat untuk melaksanakan seluruh program kegiatan, mulai dari persiapan kebersihan lingkungan masyarakat hingga menanam pohon di kantor desa Sitinjo, menyebabkan mahasiswa pengabdian terkadang kesulitan untuk menyelesaikan persiapan secara maksimal.

Selain itu, faktor penghambat yang mempengaruhi jalannya kegiatan dan pencapaian tujuan yaitu keterlambatan dalam penyediaan alat dan bahan untuk program kebersihan dan menciptakan desa hijau. Kondisi ini membuat mahasiswa melakukan kebersihan dan penanaman pohon dengan menggunakan alat seadanya. Hal ini mengurangi kualitas akhir kebersihan.

Kurangnya pengalaman mahasiswa pengabdian dalam bersosialisasi dengan masyarakat seperti sosialisasi ataupun penyuluhan. Meskipun ada upaya bimbingan dari kepala desa, mahasiswa masih membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami seluk-beluk persiapan yang terlibat dalam sosialisasi ataupun penyuluhan kepada masyarakat mengenai kebersihan. Hal ini sedikit memperlambat proses persiapan dan kelancaran

pelaksanaan. Faktor lainnya yang menghambat adalah keterbatasan fasilitas belajar seperti



papan tulis dan spidol.

Gambar 1. Kebersihan Lingkungan Kantor Desa

Kegiatan awal yaitu pukul 08.00 – 13.00 WIB. Mulai tanggal 11 februari- 15 februari Adapun kegiatan awalnya diantaranya membersihkan meja, menyapu lantai, mengepel lantai, menyapu halaman kantor, menyiram tanaman, serta membuang sampah. Tujuan dari kegiatan awal ini adalah agar tercipta ruangan kantor yang bersih dan nyaman.



Gambar 2. Kegiatan Posyandu

Kegiatan awal yaitu pukul 08.00 – 12.00 WIB. Mulai tanggal 12 februari .Adapun kegiatan awalnya diantaranya , munisasi dan pemberian vitamin menyapu lantai, Penyuluhan Gizi Seimbang. Tujuan dari kegiatan awal ini adalah agar anak-anak tumbuh sehat.



Gambar 3. Kegiatan Kebersihan Lingkungan Gereja HKBP dan Katolik Gereja HKBP

Kegiatan awal yaitu pukul 08.00 – 12.00 WIB. Mulai tanggal 13 februari .Adapun kegiatan awalnya diantaranya , membersihkan area gereja seperti membersihkan taman bunga, membersihkan sampah di halaman gereja, membersihkan altar dan gedung gereja. Selain menjaga kebersihan, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan sikap saling membantu antar jemaat. Mahasiswa ikut setra dalam mengikuti kegiatan Koor Remaja Naposo Bulung (NHKBP), serta mengikuti ibadah (partamiangan) lingkungan rumah jemaat HKBP Sitinjo 1.



Gereja KATOLIK

Kegiatan awal yaitu pukul 08.00 – 12.00 WIB. tanggal 14 februari. Adapun kegiatan awalnya diantaranya Dilaksanakan secara gotong royong oleh mahasiswa PKM untuk membersihkan area gereja seperti membersihkan taman bunga, membersihkan sampah di halaman gereja, membersihkan altar dan gedung gereja . Selain menjaga kebersihan, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan sikap saling membantu antar jemaat.



Gambar 4. Rumah Belajar Baca Tulis Hitung (CALISTUNG) Untuk Anak PAUD dan SD.

Di desa Sitinjo Mahasiswa PKM turut dalam berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan membaca menulis dan menghitung siswa paud dan sd. Adapun kegiatan yang kami lakukan yaitu,

1. Mendidik siswa dalam meteri mengenal huruf dan mengeja seperti melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu, serta memperkenalkan warna kepada siswa Paud.
2. Mahasiswa PKM mendidikan siswa paud dan sd dalam meteri berhitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian.

3. Dalam pertengahan pembelajaran mahasiswa PKM mengadakan ice breaking agar siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Mahasiswa PKM juga quiz (tanya jawab) kepada siswa sebelum mengakhiri pembelajaran agar mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa akan materi pembelajaran yang diajarkan tersebut.

SIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Sitinjo 1 telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program ini mencakup sosialisasi kebersihan, aksi gotong royong, serta pembentukan Rumah Belajar untuk anak-anak. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan dan pendidikan cukup tinggi, meskipun masih terdapat tantangan seperti kesadaran kebersihan yang belum merata, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya alat belajar.

Keberhasilan program ini didukung oleh dukungan penuh dari perangkat desa, kerja sama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat, serta motivasi tinggi dari tim PKM. Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pengalaman mahasiswa dalam sosialisasi, serta keterbatasan alat dan fasilitas belajar.

Secara keseluruhan, program ini telah berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan edukatif. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, Desa Sitinjo 1 berpotensi menjadi desa hijau yang bersih, nyaman, serta memiliki sistem pendidikan yang lebih baik.

Saran

Dari serangkaian kegiatan PKM yang penulis lakukan, dapat dirangkum beberapa saran baik untuk pemerintah setempat juga universitas HKBP Nommensen antara lain: (1) Orang tua harus lebih memperhatikan kebersihan lingkungan dan aktivitas belajar anak setiap malam atau siang hari sebelum melakukan aktivitas; (2) Juga menerapkan jadwal belajar di rumah masing-masing; (3) Sekolah juga perlu memperbaiki atau mengaktifkan ruang baca seperti membuat pojok baca, dan pohon literasi agar peserta didik dapat menarik perhatiannya dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2021). *Pengelolaan Sampah dan Lingkungan*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2020). *Panduan Program Baca, Tulis, dan Hitung (Calistung) untuk Anak PAUD dan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. (2023). *Program Desa Hijau dan Pengelolaan Sampah Berkelanjutan*. Medan: DLH Sumut.
- Hanifa, L., Rizal, R., Dasrin, D., & Riskawati, R. (2022). *Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Bagi Masyarakat Desa Mulyajaya Kecamatan Lasalimu Selatan Kabupaten Buton*. Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 2(2), 38-45. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i2.214>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan*.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- World Health Organization (WHO). (2021). *Environmental Health and Hygiene Standards*. Geneva: WHO.